



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019

**BACAAN UNTUK
PEMBACA DINI**

JURUS ANTINYAMUK



Heru Kurniawan & Endah Kusumaningrum
Ilustrasi: Novel Varius Rizal A.

JURUS ANTINYAMUK

Penulis:

Heru Kurniawan
Endah Kusumaningrum

Penanggung Jawab:

Dr. Tirta Suwondo, M.Hum.

Penyunting:

Ema Rahardian, M.Hum.

Ilustrasi:

Novel Varius Rizal A.

Penerbit:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
BALAI BAHASA JAWA TENGAH
2019

Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang 50272,
Telepon 024-76744356, Faksimile 024-76744358
Laman: www.balaibahasajateng@kemdikbud.go.id

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Jurus Anti Nyamuk, Heru Kurniawan dan Endah Kusumaningrum
Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

ISBN: -

iv + 23 hlm., 24 x 17 cm

Cetakan Pertama oleh Balai Bahasa Jawa Tengah, 2019.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi tulisan (karangan) menjadi tanggung jawab penulis.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA JAWA TENGAH

Buku ini disusun sebagai bahan bacaan untuk anak-anak pada tahapan membaca dini. Cerita yang disajikan dalam bentuk teks sederhana disertai gambar/ilustrasi ini tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan kegembiraan pada anak-anak, tetapi juga untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka. Lebih dari itu, melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kisah/cerita dalam buku ini tidak sekadar menumbuhkan kemampuan literasi dasar anak-anak, terutama baca-tulis dan budaya, tetapi juga akan membangun karakter mereka.

Kami, atas nama Balai Bahasa Jawa Tengah, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada penulis, penyunting, dan ilustrator, sehingga buku ini dapat hadir ke tengah masyarakat. Semoga buku ini menjadi bagian penting dalam upaya menciptakan generasi Indonesia yang cerdas.

Semarang, 15 Agustus 2019
Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.



JURUS ANTINYAMUK

Heru Kurniawan & Endah Kusumaningrum

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Balai Bahasa Jawa Tengah
2019



Klontang! Prang!
Dapur jadi berantakan.
"Bu, pinjam panci, ya?" kata Nina

Nina menuju halaman.
Panci dipakai untuk bermain
masak-masakan.



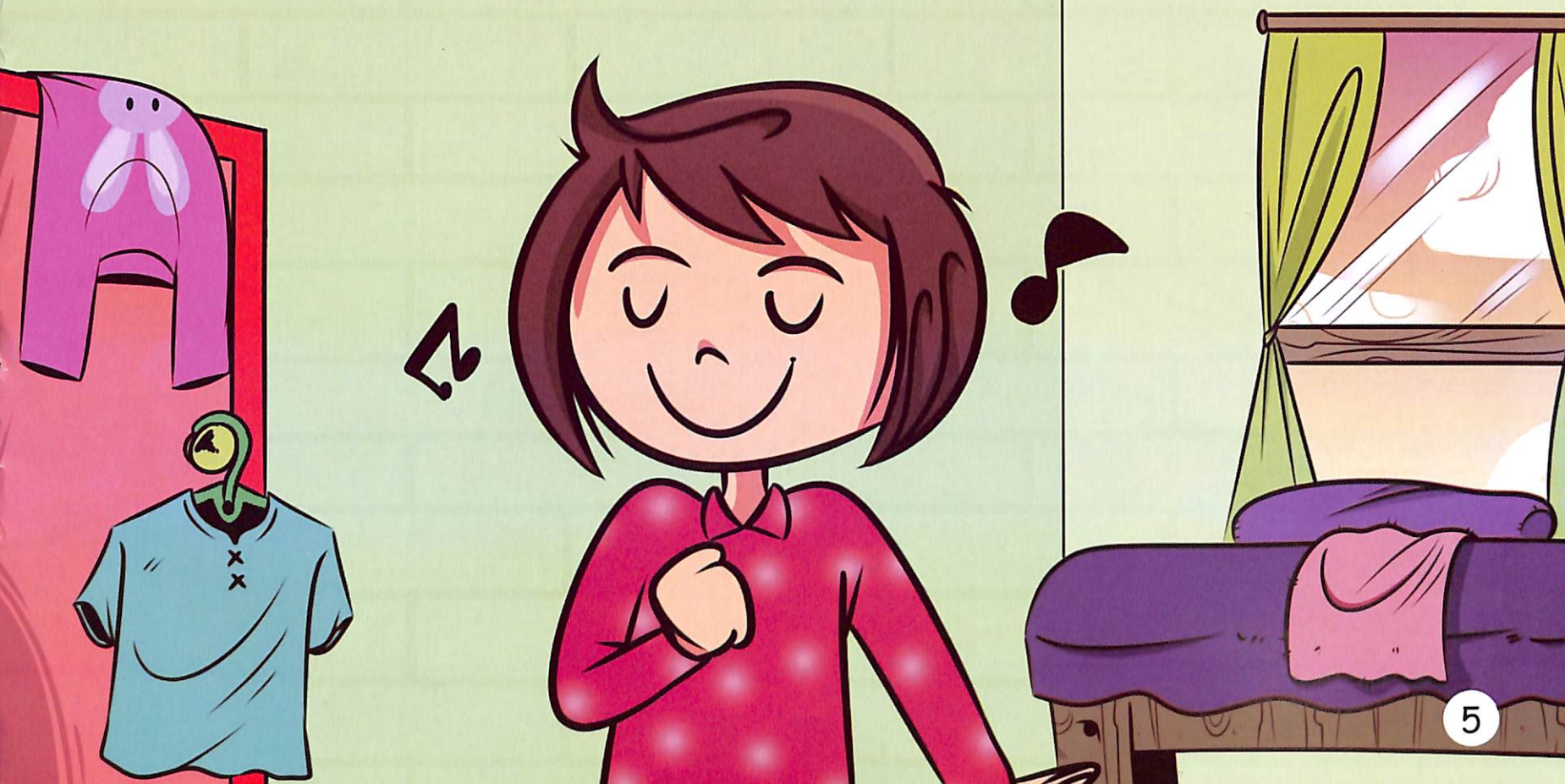
"Nina, ayo mandi, sudah sore!" perintah Ibu.
"Huh, padahal masih asyik!" gerutu Nina.



Nina pergi ke kamar mandi.
Mainannya tidak dibereskan,
berserakan di mana-mana.



Nina selesai mandi.
Baju kotoranya digantung di kamar.
Handuk basah diletakkan di kasur.





Malam hari, Nina susah tidur.

- *Nguuung.... Ngungggg!*
- Suara nyamuk mengganggu.

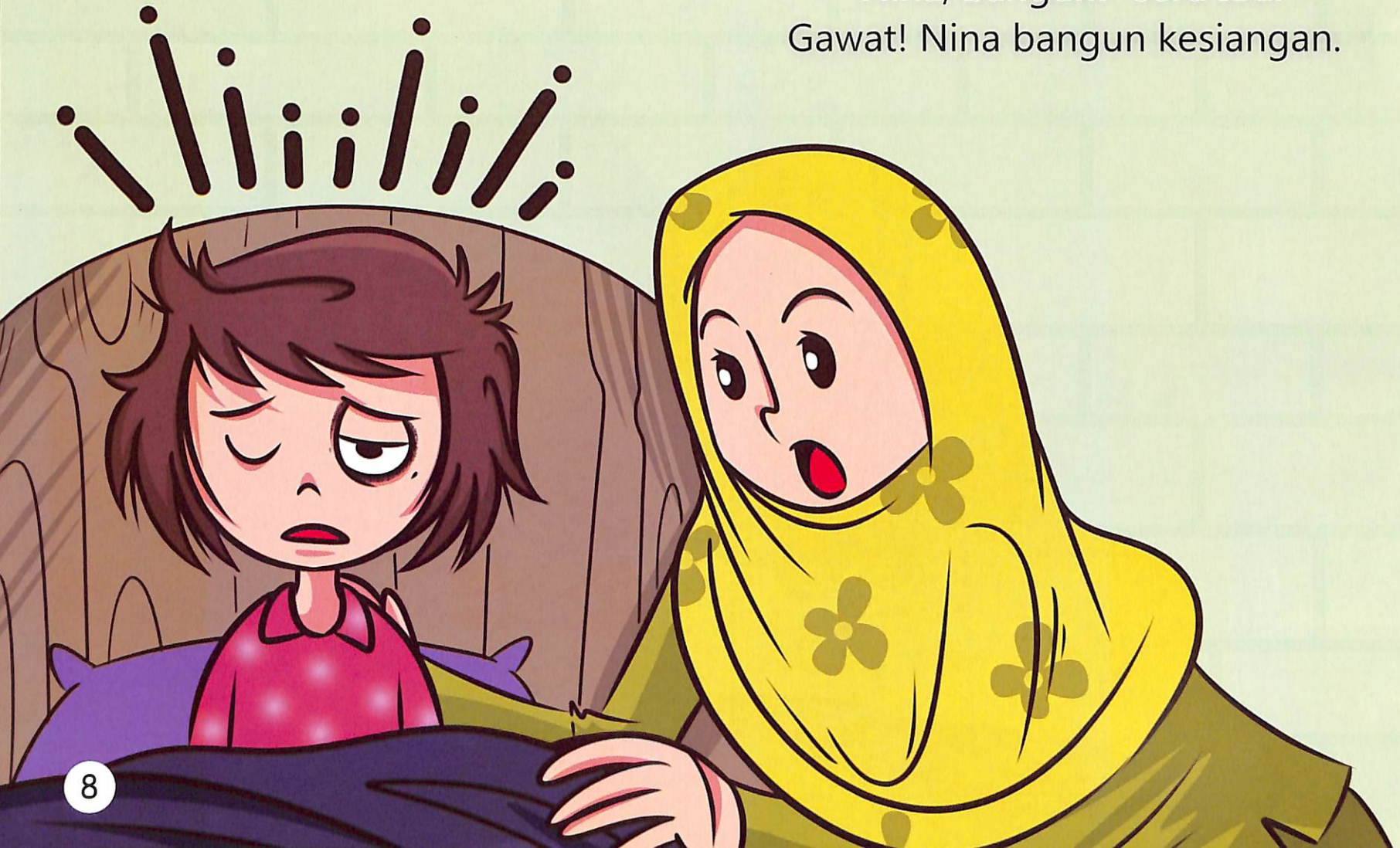
Plak!

"Huh, nyamuk dari mana sih ini?"

Nina menggerutu kesal.



"Nina, bangun!" seru Ibu.
Gawat! Nina bangun kesiangan.

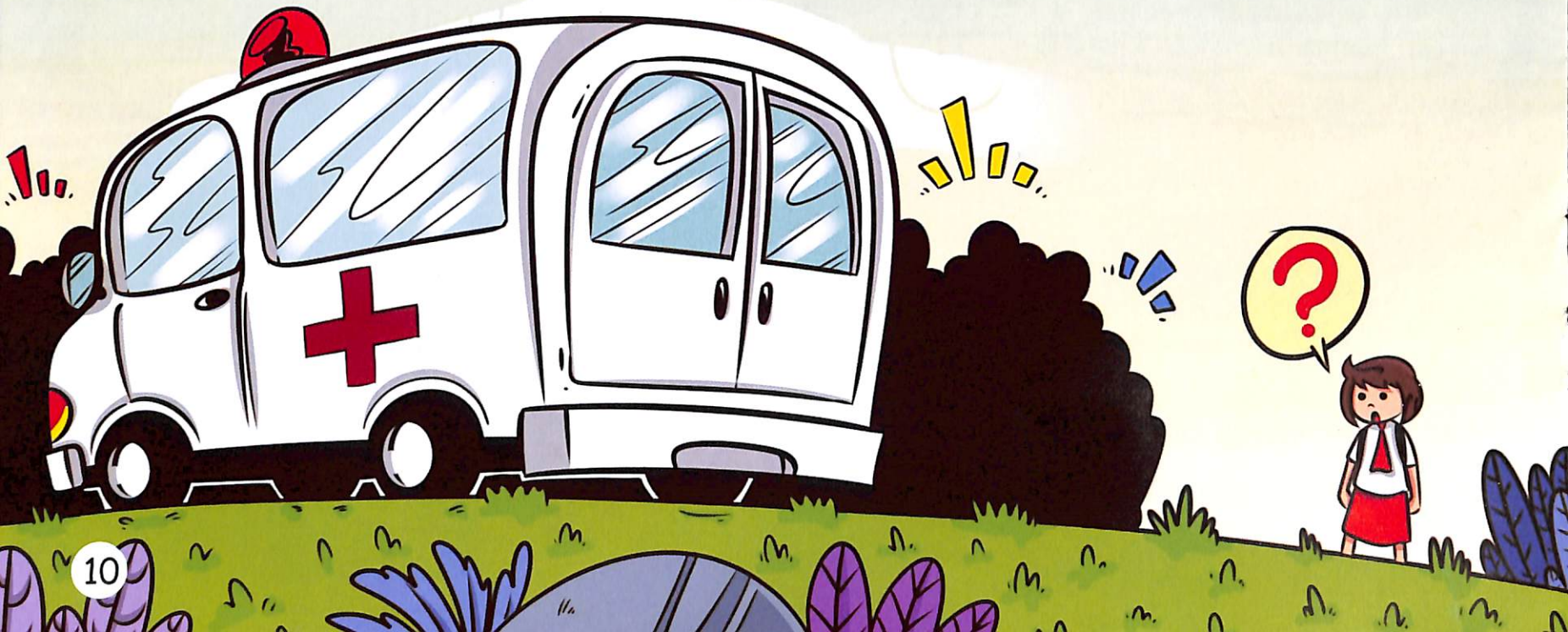




Nina langsung mandi.
Ia terburu-buru berangkat ke sekolah.



Sampai di sekolah,
Nina melihat orang-orang mengerumuni ambulans.

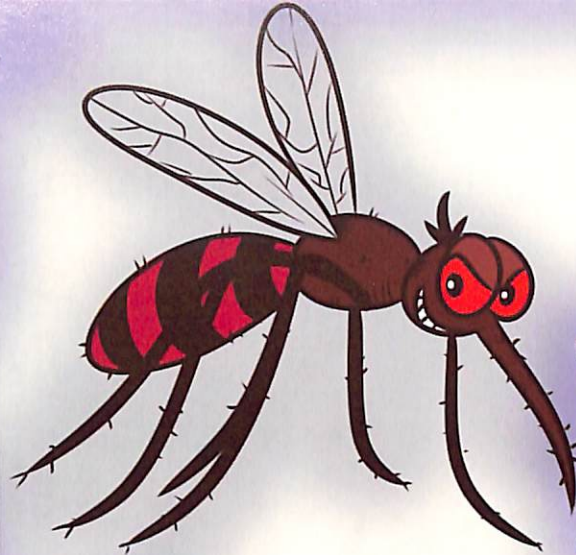


"Siapa yang sakit?" tanya Nina kepada temannya.

"Adit. Ia sakit demam berdarah."



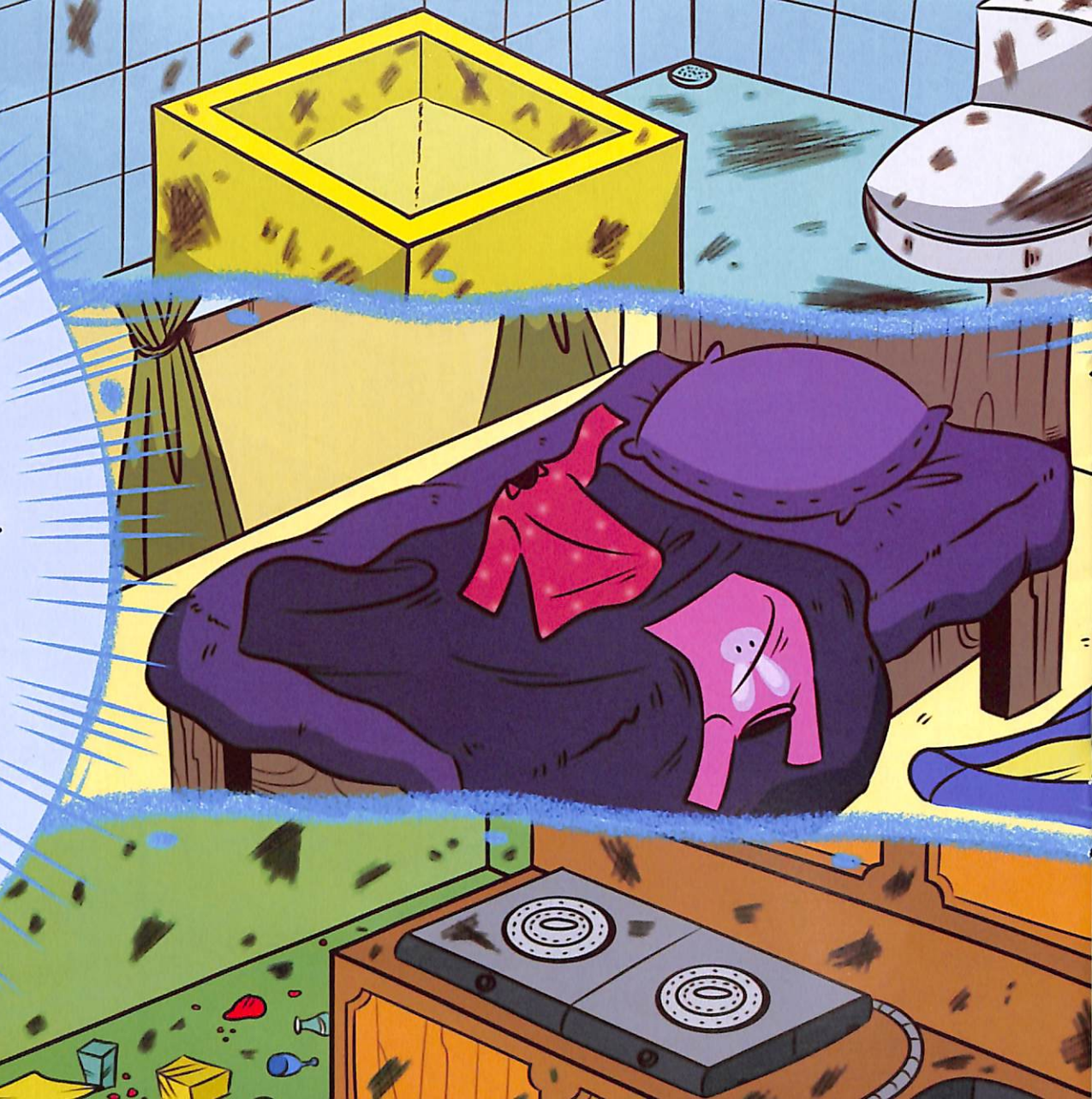
Di kelas,
Nina bertanya pada Bu Guru,
"Kenapa orang bisa sakit
demam berdarah?"
"Karena digigit nyamuk
Aedes Aegypti."



Nina jadi ingat kamarnya.
"Jangan-jangan nyamuk-nyamuk
di kamarku...." kata Nina.
Nina bergegas pulang.



Sampai di rumah,
kamar tidur berantakan.
Kamar mandi kotor.
Dapur juga kotor.



"Bu, bantu Nina, ya?" pinta Nina.
"Iya, Nina," balas Ibu senang.



Nina dan Ibu membersihkan kamar mandi.
Menguras bak air.



Nina dan Ibu pindah ke dapur.
Mereka membereskan dan **mengubur**
barang-barang bekas.



"Jangan lupa **menutup**
tempat penampungan air, Nina!" perintah Ibu.
Nina menganggukkan kepala.



Nina dan Ibu pindah ke kamar tidur.
Mereka membereskan pakaian
yang berantakan.



"Bu, terima kasih, sudah membantu Nina!"
Nina memeluk ibunya.
Ibu tersenyum dan mengangguk.



"Nina hebat,
sudah melakukan jurus antinyamuk!"
Nina tersenyum senang.



Kamar Nina sekarang bersih, wangi, dan rapi.
Nyamuk-nyamuk sudah kabur semua.
Malam ini, Nina tidur dengan nyenyak.



JURUS ANTINYAMUK

(3 M)



menguras
bak air



mengubur barang
bekas



menutup tempat
penampungan air

PENULIS, PENYUNTING, DAN ILUSTRATOR



Heru Kurniawan, lahir di Brebes, 22 Maret 1982. Menempuh pendidikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, S-2 di Universitas Gadjah Mada, dan S-3 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Keseharian mengajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan mengajar pengabdian di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Founder Komunitas Literasi Rumah Kreatif Wadas Kelir. Email: heru_1982@yahoo.com dan WA. 081564777990.



Endah Kusumaningrum lahir di Banyumas, 05 Juni 1994. Menyelesaikan studi magisternya di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Aktif bergiat sebagai relawan pustaka di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK). Beberapa bukunya dimuat di beberapa penerbit seperti BIP, Elex Media Komputindo, Checklist, dan sebagainya. Email: kusumaningrum.e@yahoo.com



Ema Rahardian, kelahiran Jember, 11 Juni 1980. Ia pernah belajar bahasa dan sastra di Jurusan Sastra Inggris, Undip, lulus tahun 2002. Tahun 2015 dia melanjutkan pendidikan di Magister Linguistik, Undip, dan lulus tahun 2017. Dia bekerja sebagai pengkaji bahasa di Balai Bahasa Jawa Tengah sejak 2005—sekarang. Di samping pengkaji, dia juga merupakan penyuluh kebahasaan dan tergabung dalam tim saksi ahli Balai Bahasa Jawa Tengah. Karya tulisnya dimuat di beberapa jurnal ilmiah kebahasaan, antara lain, Jalabahasa, Kandai, dan Parole. Selain itu, sejumlah artikelnya juga telah disajikan dalam pertemuan ilmiah dan dimuat dalam prosiding.



Novel Varius Rizal Apriaji lahir di Malang, 21 April 1982. Seorang ilustrator freelance lulusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang tahun 2006. Karya ilustrasinya paling banyak berupa aset untuk kebutuhan game dan buku bacaan anak. Sampai saat ini, masih aktif berkarya atau bekerja secara freelance untuk membuat ilustrasi baik dari dalam negeri maupun luar.

"Siapa yang sakit?"
tanya Nina kepada temannya.
"Adit. Ia sakit demam berdarah."
Di kelas, Nina bertanya pada Bu Guru,
"Kenapa orang bisa sakit
demam berdarah?"
"Karena digigit nyamuk
Aedes Aegepty."

